



NNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 7526-7536

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 7 Kelas V di UPTD SDN 122380 Kain Suji

Norbertus Sinaga^{1✉}, Eva Pasaribu², Canni Loren Sianturi³

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: norbertussinaga69@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pengaruh model pembelajaran *cooprative tipe jigsaw* terhadap hasil belajar siswa kelas v tema 7 pada pembelajaran subtema 3 pembelajaran 3 peristiwa mengisi kemerdekaan uptd sdn 122380 pematang siantar. Hasil dari Pengujian hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pada penelitian ini dari data yang sudah diujikan datanya dapat dilihat dari analisis data diperoleh hasil rata- rata kelas eksperimen pada *pre-test* () dan *post-test* (). Hasil penelitian pada taraf 0,05 Berdasarkan analisis data nilai *pretest dan posttest* menunjukkan bahwa nilai (2-tailed) $0,00 < 0,05$ dimana H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model model pembelajaran *cooprative tipe jigsaw* terhadap hasil belajar siswa kelas V tema 7 pada pembelajaran subtema 3 pembelajaran 3 peristiwa mengisi kemerdekaan SDN 122380 Pematang Siantar T.A 2023/2024.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Coperative Tipe Jigsaw, Hasil Belajar*

Abstract

This research aims to determine: the influence of the jigsaw type cooperative learning model on the learning outcomes of class V theme 7 students in sub-theme 3 learning 3 events filling in independence at Uptd Sdn 122380 Pematang Siantar. The results of testing the research hypothesis are that there is a significant influence in this research from the data that has been tested. The data can be seen from the data analysis obtained by the average results of the experimental class in the pre-test () and post-test (). Research results at the 0.05 level. Based on data analysis of pretest and posttest values, it shows that the (2-tailed) value is $0.00 < 0.05$ where H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that there is a significant influence on increasing the learning outcomes of students who use the jigsaw type cooperative learning model on the learning outcomes of class V theme 7 students in sub-theme 3 learning 3 events filling independence SDN 122380 Pematang Siantar T.A 2023/2024.

Keywords: *Jigsaw Type Cooperative Learning Model, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan yang bergerak cepat sangat mempengaruhi kemajuan suatu negara (Widiansyah, 2017). Pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu (Nasution, dkk. 2023). Pendidikan merupakan salah satu proses mengarahkan atau memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap kepada sekelompok orang melalui pengajaran atau pelatihan di bawah bimbingan orang lain, Amirin, (dalam Desi, dkk, 2022:2).

Salah satu tujuan wajib pemerintah dalam hal pendidikan yaitu menciptakan tenaga-tenaga pendidik yang terlatih, kompetitif, profesional, pakar, kreatif, inovatif, melahirkan ilmu pengetahuan baru dan menciptakan inovasi teknologi dan meningkatkan kemampuan mengakses perkembangan ilmu pengetahuan (Rahmah, 2017). Kebijakan itu diambil untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan bermutu agar dalam proses pembelajaran yang berjalan sesuai dengan tujuan-tujuan pembelajaran yang mana pembelajaran efektif, efisien dan optimal.

Pendidikan dasar adalah pondasi dari semua jenjang pendidikan yang ada, yang tersebar dari kota hingga pelosok desa terpencil seharusnya memiliki kekuatan dalam mengembangkan berbagai aspek kemampuan diri peserta didik untuk hidup sebagai anggota masyarakat yang produktif (Mujizatullah, 2018). Pendidikan dasar juga merupakan kekuatan yang dapat mengantarkan peserta didik ke jenjang pendidikan selanjutnya dan mengembangkan peserta didik yang seutuhnya (Istiq'Faroh, 2020).

Pada dasarnya guru adalah seorang pendidik. Menurut Mulyasa dalam Habibah (2021), Pendidik harus memiliki kemampuan untuk dapat mengubah piskis dan pola pikir

anak didiknya dari tidak tahu menjadi tahu serta mendewasakan anak didiknya. Salah satu yang harus dilakukan oleh seorang guru adalah mampu menguasai kelas sehingga tercipta suasana kelas yang menyenangkan. Agar pengetahuan yang diberikan oleh guru dapat dipahami dengan mudah oleh siswa, maka haruslah diwujudkan suasana belajar yang membuat siswa aktif di dalam kelas. Oleh karena itu, guru harus menggunakan metode-metode yang bervariasi karena dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pembelajaran yang diterapkan di masa sekarang ini menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 itu sendiri ialah kurikulum penyempurnaan dan kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran dengan kurikulum 2013 menuntut guru untuk lebih bisa menciptakan suasana yang menyenangkan dan juga didukung dengan adanya bantuan media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran tematik yang ada di sekolah (Handayani, dkk. 2020). Pembelajaran tematik merupakan bentuk pembelajaran terpadu yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa materi pelajaran menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu sehingga terjadi integrasi antar pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan siswa aktif (Murfiah, 2015).

Berdasarkan hasil dari permasalahan` pada proses pembelajaran tematik banyak siswa yang kurang paham karena model pembelajaran yang monoton dan tidak menarik perhatian siswa sehingga mengakibatkan siswa bosan, dilihat dari cara guru mengajar yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional, proses pembelajaran akan berlangsung secara monoton, guru memegang kendali penuh dalam pembelajaran sebagai pemberi informasi utama. Dimana proses pembelajaran hanya berpusat kepada guru yang menjelaskan materi dan peserta didik hanya akan mendengarkan materi tersebut. Saat ini guru cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional karena media pembelajaran yang kurang lengkap dan guru yang sudah tua kurang paham dalam menerapkan model pembelajaran sehingga banyak peserta didik yang sulit dalam mengikuti pembelajaran, banyak materi yang tidak dimengerti, guru mengajar murid belajar, guru berpikir murid dipikirkan, guru mengetahui segala sesuatu murid tidak tahu apa-apa dan guru bercerita murid mendengarkan, contohnya guru yang hanya berfokus pada materi yang diajarkan, menjelaskan materi tanpa melibatkan siswa dan kurang memperhatikan siswa sehingga siswa bermain-main tidak memperhatikan dan saat guru bertanya siswa tidak bisa memberikan argumentasi sehingga hasil belajar siswa masih sangat rendah dan belum mencapai 70%. Dapat dilihat pada tabel dibawah berikut ini yang di dapat pada hasil dasi semester sebelumnya melalui wawancara pada guru kelas V di UPTD SDN 122380 Kin Suji Pematang siantar, pada proses pembelajaran tematik banyak siswa yang kurang paham karena media pembelajaran yang kurang monoton dan tidak

menarik perhatian siswa sehingga mengakibatkan siswa bosan, dilihat dari cara guru mengajar yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional. Proses pembelajaran akan berlangsung secara monoton, guru memegang kendali secara penuh dalam pembelajaran informasi utama

Berikut tabel hasil Nilai Ulangan Harian dikelas V sesuai KKN di UPTD SDN 122380 Kain Suji Pematang siantar

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian kelas V

No.	Kajian Ilmu	KKM	Jumlah Siswa	% Tuntas	% tidak Tuntas
1	PPKn	70	30	25%	75%
2	IPS	65	30	20%	80%

(Sumber Data: UPTD SDN 122380 KAIN Suji)

Penggunaan model pembelajaran yang menarik dan bervariasi selain dapat membuat proses pembelajaran di kelas menjadi tidak monoton, juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif pula. Dimana peserta didik diajak untuk berperan langsung dalam pembelajaran dan tidak hanya mendengarkan penjelasan materi dari guru. Dalam penggunaan model pembelajaran guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran yang mendorong partisipasi peserta didik, memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi peserta didik dan mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prima Vibopa Damanik dkk, (2022) Penelitian ini berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan Di Kelas IV SD". Hasil penelitian ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperatif Tipe Jigsaw*, dapat dilihat dengan menggunakan uji t diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $44,702 > 1,701$ dengan taraf kesalahan 3% . Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima H_0 ditolak, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran *Cooperatif Tipe Jigsaw* pada pembelajaran subtema 3 ayo cintai lingkungan di kelas IV A di UPTD SDN 122380 Kain Suji Peneliti mengambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* merupakan model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mendapatkan hasil nbelajar yang baik. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* merupakan model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik

Berdasarkan permasalahan di atas maka untuk mengatasinya diperlukan suatu model pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan bagi siswa, maka peneliti memilih model pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* yang dapat membantu dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif, bisa bekerja sama dengan tim lain dan berpikir kritis, terkhusus pada pembelajaran "Peristiwa Mengisi Kemerdekaan" sehingga dapat mengamalkan dan menceritakan bagaimana peran-peran Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti dapat meringkas pemahaman lebih mendalam tentang "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperatif Tipe Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema 7 Pada Pembelajaran Subtema 3 Pembelajaran 3 Peristiwa Mengisi Kemerdekaan di UPTD SDN 122380 Kain Suji".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian berdasarkan pendekatan secara garis besar ada 2 yaitu, jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif (Sudaryono, 2015:6). Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, karena data yang akan diolah berhubungan dengan nilai ataupun angka-angka yang dapat dihitung secara matematika dengan perhitungan statistika dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*.) Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Pre-eksperimen/ Bentuk dari desing penelitian disesuaikan dengan keterbatasan sampel yang akan diteliti. Rancangan penelitian ini menggunakan design One-Group Pretest-posttest. Krena data yang akan diolah berhubungan dengan nilai ataupun angka-angka yang dapat dihitung secara matematis dengan perhitungan statistika dengan menggunakan program SPSS (statistical product and service solutions))

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis tes yaitu *pretest* dan *posttest* yang menentukan apakah hasil dari model yang telah di terapkan sudah sesuai dengan di buktikan dalam hasil tes yang telah di laksanakan dalam kegiatan melaksanakan penerapan model pembelajaran yang menggunakan pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar siswa kelas V di sekolah SDN 122380 Kain Sujin Pematangsiantar yang apa bila hasil yang di dapat lebih baik dari sebelum menerapkan model pembelajaran jigsaw terhadap siswa akan mendukung penggunaan model pembelajaran jigsaw terhadap pembelajaran di kelas V di SDN 122380 Kain Suji Pematangsiantar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Pemeriksaan dilakukan di UPTD SD Negeri 122380 Jln Kain Suji No.20, Desa Bane, Kecamatan Siantar Utara, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara. Lokasi Sekolah UPTD SD Negeri 122380 Pematang Siantar. Pada dasarnya UPTD SD Negeri 122380 memiliki lingkungan yang bersih dan aman serta sekolah ini juga berada dilingkungan perumahan. Dimana UPTD SD Negeri 122380 Pematang Siantar juga cukup kondusif untuk proses pembelajaran Jadwal kegiatan belajar mengajar kelas V dilaksanakan pada hari Rabu mulai pukul 08:00 s/d 09:15 WIB, sedangkan pada hari Kamis seluruh siswa kelas V mulai belajara pukul 08.00 s/d 09.15 WIB UPTD SD Negeri 122380 Pematang Siantar.

Penelitian ini merupakan penelitian *pre-experimental design* dengan desain penelitian *one grup Pretest Posttest design*. Dimana siswa diberi *Pretest* dan *Posttest*. *Pretest* diberikan sebelum perlakuan, tujuan untuk mengetahui keadaan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. *Posttest* diberikan setelah materi pembelajaran disampaikan dengan menggunakan model pembelajran *cooperative tipe jigsaw*, tujuannya untuk mengetahui keadaan akhir siswa setelah diberikan perlakuan.

Analisis Data Penelitian

1. Uji Normalitas

Setelah dilakukan Pretest dan Posttest di kelas eksperimen, dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Untuk melihat data normal atau tidak, peneliti dapat melihat nilai signifikan terlebih dahulu. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tersebut tidak normal dan jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data tersebut normal. Berikut adalah hasil uji normalitas pada kelas eksperimen.

Tabel 1. Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.171	28	.035	.913	28	.023
Posttest	.146	28	.129	.944	28	.137

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 26)

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas dapat dilihat signifikan pretest terbesar adalah 0,35 and signifikan posttest terbesar adalah 0,40 dengan N=28. Dapat disimpulkan bahwa Pretest dan Posttest berdistribusi normal dengan signifikan $>0,05$

2. Uji Homogenitas

Hasil Uji Homogenitas dilakukan Program SPSS 26, Hasil yang di peroleh dapat dilihat dari nilai signifikan. Apabila $\text{sig} < 0,05$ maka data dikatakan tidak homogeny dan jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data dikatakan homogeny. Nilai homogenitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2. Uji Homogenitas

ANOVA					
Pretest					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1931.598	5	386.320	.989	.447
Within Groups	8593.081	22	390.595		
Total	10524.679	27			

(Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Versi 26)

Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,447 yaitu lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pada uji homogenitas di kelas eksperimen dengan signifikan yang diperoleh $0,447 > 0,05$.

3. Uji-t (Hipotesis)

Setelah uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas terpenuhi, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis untuk memberikan jawaban pada rumus masalah. Dalam pengujian hipotesis dilakukan melalui Teknik analisis statistic inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dengan tahapan sebagai berikut

Tabel 3. Uji t (Hipotesis)

No	Nama	Pretest (x1)	Posttest (x2)	$d = X_2 - X_1$	d^2
1	Anisa Elisabet Manurung	76	85	9	81
2	Agus Sitorus	26	100	74	5.476
3	Bernad M	73	90	17	289
4	Cece Purniawan	23	90	67	4.489
5	Elisabet	26	85	59	3.481
6	Elfrida Gultom	26	85	59	3.481

7	Ferdinan Purba	33	95	62	3.844
8	Gaskar F. Sinaga	30	90	60	3.600
9	Hermansa	83	90	7	49
10	Intan L Purba	36	85	49	2.401
11	Jeremia Goltom	40	75	35	1.225
12	Kyla P. Sidabutar	63	100	37	1.369
13	Lambok hutabarat	43	90	47	2.209
14	Melisa Sitorus	63	80	17	289
15	Monag Ritonga	73	80	7	49
16	Mikael Nababan	33	90	57	3.249
17	Natasya L Shombing	43	95	52	2.704
18	Natanael Purba	40	95	55	3.025
19	Nisa .M	70	80	10	100
20	Niel Panjaitan	83	85	2	4
21	Putri Butar Butar	56	95	39	1.521
22	Risa simarmata	50	100	50	2.500
23	Ricardo Purba	73	85	12	144
24	Siska Nababan	70	80	10	100
25	Tirta Natondang	76	85	9	81
26	Timoti Hutabarat	70	90	20	400
27	Vivi gultom	46	95	49	2.401
28	Winita Sinaga	43	90	47	2.209
	N=28	1467	2485	1018	50770

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah *Gain* (d) pada Pretest Posttest yaitu 1018. Sedangkan jumlah dari Gain setelah dikuadratkan (d^2) yaitu 16.388.

Penelitian ini dilakukan di kelas IV UPTD SD Negeri 122380 Pematangsiantar T.A 2023/2024. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122380 Pematangsiantar dengan sampel siswa kelas IV sebanyak 28 siswa. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimental* dengan menggunakan desain *one iigroup iipretest-posttest idesign*.

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil yang dimaksudkan yaitu diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dan Aktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Tematik di UPTD SD Negeri 122380 Pematangsiantar dengan jumlah 28 orang. Sebelum melaksanakan

ii) penelitian, ii) peneliti ii) terlebih ii) dahulu ii) melaksanakan ii) Uji ii) Coba ii) Instrumen ii) di ii) jenjang ii) yang ii) sama ii) dengan ii) sekolah ii) berbeeda ii) yang ii) dilakukan ii) di ii) UPTD ii) SD ii) Negeri ii) 122365 ii) Pematangsiantar. ii) Uji ii) coba ii) tersebut ii) dilakukan ii) untuk ii) menentukan ii) jumlah ii) soal ii) dari ii) 30 ii) butir ii) soal ii) yang ii) akan ii) diujikan ii) dalam ii) bentuk ii) pilihan ii) berganda ii) yakni ii) terdapat ii) 25 ii) soal ii) yang ii) termasuk ii) kategori ii) 25 ii) invalid, ii) dan ii) 5 ii) soal ii) yang ii) tidak ii) valid. ii) Soal ii) yang ii) dinyatakan ii) invalid ii) 25 ii) butir ii) soal ii) yang ii) nantinya ii) akan ii) digunakan ii) pada ii) saat ii) *pretest* ii) dan ii) *posttest* ii) pada ii) kelas ii) penelitian.

Berdasarkan ii) hasil ii) *pretest*, ii) nilai ii) rata-rata ii) hasil ii) belajar ii) siswa ii) 52,39 ii) dengan ii) nilai ii) tertinggi ii) berjumlah ii) 83 ii) dan ii) nilai ii) terendah ii) 30. ii) Siswa ii) yang ii) mendapat ii) nilai ii) di ii) atas ii) KKM ii) berjumlah ii) 7 ii) orang ii) dan ii) 21 ii) orang ii) mendapat ii) nilai ii) di ii) bawah ii) KKM. ii) Melihat ii) persentase ii) yang ii) ada ii) dapat ii) dikatakan ii) bahwa ii) tingkat ii) hasil ii) belajar ii) siswa ii) sebelum ii) menggunakan ii) Model ii) Pembelajaran ii) Kooperatif ii) Tipe ii) *Jigsaw* ii) dan ii) Aktif ii) tergolong ii) rendah.

Selanjutnya ii) nilai ii) rata-rata ii) *posttest* ii) adalah ii) 80,00, ii) jadi ii) setelah ii) menggunakan ii) Model ii) Pembelajaran ii) Kooperatif ii) Tipe ii) *Jigsaw* ii) dan ii) Aktif ii) siswa ii) mempunyai ii) hasil ii) belajar ii) yang ii) lebih ii) baik ii) dibandingkan ii) sebelum ii) menggunakan ii) Model ii) Pembelajaran ii) Kooperatif ii) Tipe ii) *Jigsaw* ii) dan ii) Aktif. ii) Setelah ii) dilakukan ii) uji ii) normalitas ii) *pretest* ii) dan ii) *posttest* ii) telah ii) terpenuhi ii) sehingga ii) dilanjutkan ii) pada ii) uji ii) hipotesis. ii) Dari ii) hasil ii) tes ii) siswa ii) diperoleh ii) t_{hitung} ii) sebesar ii) 18,79 ii) dan ii) t_{tabel} ii) sebesar ii) 0,94. ii) Dengan ii) demikian ii) t_{hitung} ii) > ii) t_{tabel} ii) = ii) 18,79 ii) > ii) 0,94 ii) yang ii) artinya ii) H_0 ii) ditolak ii) dan ii) H_a ii) diterima ii) yang ii) menandakan ii) bahwa ii) adanya ii) pengaruh ii) Model ii) Pembelajaran ii) Kooperatif ii) Tipe ii) *Jigsaw* ii) dan ii) Aktif ii) terhadap ii) hasil ii) belajar ii) siswa ii) dengan ii) pembelajaran ii) biasa.

SIMPULAN

Berdasarkan ii) hasil ii) analisis ii) dan ii) juga ii) pengolahan ii) data ii) yang ii) dilakukan, ii) peneliti ii) memperoleh ii) kesimpulan ii) yang ii) dapat ii) diambil ii) dari ii) penelitian ii) yang ii) berjudul ii) "Pengaruh ii) Model ii) Pembelajaran ii) Kooperatif ii) Tipe ii) *Jigsaw* ii) dan ii) Aktif ii) Terhadap ii) Hasil ii) Belajar ii) Siswa ii) Kelas ii) V ii) Pada ii) Pembelajaran ii) Tematik ii) di ii) UPTD ii) SD ii) Negeri 122380 ii) Pematangsiantar" ii) ini ii) adalah ii) sebagai ii) berikut:

1. Pada kelas V dengan materi "Peristiwa Mengisi Kemerdekaan" pembelajaran 3 di SD Negeri 122380 Pematangsiantar sebelum di berikan perlakuan besar siswa masih belum mencapai KKM, yaitu sebanyak 21 siswa (74,97%) dan yang mencapai KKM hanya 7 siswa (24,99%), dengan nilai rata-rata Pretest 52,39. Namun setelah diberikan perlakuan (treatment) hasil belajar siswa meningkat, yaitu 100% siswa berhasil mencapai KKM, dengan nilai rata-rata Posttest 80,00.

2. Hasil belajar siswa kelas V dengan materi "Peristiwa Mengisi Kemerdekaan" dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative tipe jigsaw subtema 3 pembelajaran 3 di SD Negeri 122380 Pematangsiantar pada siswa kelas V diperoleh nilai rata-rata Pretest sebesar 52 dengan kategori tidak dapat mencapai KKM (70). Menurut hasil uji dan analisis data, di temukan bahwa dari hasil tes peserta didik diperoleh t_{hitung} sebesar 18,79 dan t_{tabel} sebesar 0,94 dengan taraf kesalahan 5%. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran Cooperative tipe jigsaw dan sesudah diberikan tindakan dengan model pembelajaran Cooperative tipe jigsaw
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka ditetapkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat diketahui, pengaruh model pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw terhadap hasil belajar TEMATIK siswa kelas V SD Negeri 122380 Pematangsiantar mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, P. V., Simaremare, J. A., & Sirait, E. M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan di Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 771-780.
- Dr. Sudaryono, (2015). "Pengantar Bisnis, Teori dan Contoh Kasus." Penerbit Andi Yogyakarta. Universitas Jember.
- HABIBAH, N. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Materi Sejarah Kebudayaan Islam Pada Kelas VIII SMP Al-Washliyah 8 Medan Kec. Medan Amplas 2019/2020 (Doctoral dissertation, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara).
- Handayani, M., Siswantari, S., Astuti, R., & Hariyanti, E. (2020). Mendukung kualitas pembelajaran melalui sekolah aman dan menyenangkan.
- Istiq'Faroh, N. (2020). Relevansi Filosofi Ki Hajar Dewantara Sebagai Dasar Kebijakan Pendidikan Nasional Merdeka Belajar Di Indonesia. *Lintang Songo: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 1-10.
- Mujizatullah, M. (2018). Evaluasi Kebijakan Sistem Kelas Tuntas Berkelanjutan (SKTB) di SMP Negeri 1 Pallangga. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 7(1), 22-28.
- Murfiah, U. (2015). Model pembelajaran terpadu di Sekolah Dasar. *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora*, 1(1).
- Pristiwanti, D., Badariah, B. ., Hidayat, . S. ., & Dewi, R. S. . (2022). Pengertian Pendidikan.

Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 4(6), 7911–7915.

<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>

Rahmah, S. (2017). Pendidik dan Pengembangan Profesi. *At-Tafkir*, 10(2), 79-100.

Widiansyah, A. (2017). Peran ekonomi dalam pendidikan dan pendidikan dalam pembangunan ekonomi. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 17(2), 207-215.